

hipotesa lama yang relevan dengan fokus permasalahan suatu penelitian dan ~~apada~~ akhirnya akan dapat membentuk dan bentuk teori baru atau memperkuat teori-teori yang sudah ada. (Koencoroningrat, 1980; 44).

Adapun secara khusus mengapa mengapa peneliti menggunakan jenis penelitian analitis deskriptif kualitatif, didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu anatara alain sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan latar penelitian dan Eksistensi Balai pengajian An-Nur dalam mentransformasikan nilai ajaran agama islam.
2. Memahami makna dibalik tingkah laku dari fokus penelitian.

Dengan melihat berbagai permasalahan yang ada, maka penelitian dengan menggunakan pendekatan analitis - deskriptif kualitatif diharapkan mampu menjabarkan secara tuntas terhadap berbagai permasalahan yang ada dilapangan. Maksudnya upaya yang telah sedemikian rupa itu akan dapat menjabarkan serta membentuk hipotesa baru atau memperkuat teori yang sudah ada, yang apada akhirnya dapat menghasilkan suatu bentuk laporan penelitian yang menyeluruh berdasarkan permasalahan yang diangkat dengan merujuk pada fenomena yang ditemukan dilapangan. Kiranya dengan menggunakan pendekatan ini pula dapat menjawab permasalahan-permasalahan ini secara tuntas.

berupa hal yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, Dsb. (Suharsimi Arikun to; 133).

Dokumen dalam penelitian ini diarahkan pada dokumen versi record. Hal ini dilakukan untuk menguji dan menafsirkan berdasarkan suatu peristiwa yang terjadi pada obyek penelitian. Dokumen ini merupakan data Non Human Resources (sumber data bukan manusia). Adapun bentuk dokumen tersebut bisa berbentuk tulisan, gambar, peta, film dan statistik.

Untuk mendapatkan dokumen tersebut peneliti mengadakan pendekatan dengan para pengurus. Selanjutnya setelah dokumen - dokumen tersebut terkumpul lalu dianalisa melalui teknik content analisis (Kajian isi). Teknik ini dilakukan untuk menarik isi (kesimpulan) dengan berusaha menemukan karakteristik pesan dilakukan secara obyektif dan sistematis. Untuk lebih jelasnya bagaimana teknik ini digunakan peneliti dapat dilihat dalam tabel II.

1. Study Kepustakaan

Study kepustakaan ini juga merupakan langkah penting juga dari beberapa pendekatan yang ada, karena banyak sekali permasalahan yang dapat dapat digali dan sekaligus dicari jawaban dalam suatu kerangka berfikir.

Dalam hal ini sudah barang tentu tetap merujuk pada permasalahan yang ada, atau setidaknya-tidaknya akan dapat mem-

nulis susun tersebut merupakan hasil analisis data yang yang didasarkan pada permasalahan penelitian yang kami angkat. Sudah barang tentu kehadiran peneliti secara langsung kekancah adalah merupakan modal penting dalam penyusunan instrumen penelitian ini. Karena seperti yang disampaikan oleh Lexy J. Moleong (1990; 4), bahwa dalam mendeskripsikan pada latar penelitian harus dilihat obyek penelitian secara keseluruhan. hal ini didasarkan pada tiga alasan mendasar, yaitu:

1. Tindakan pengamatan mempengaruhi apa yang dilihat, maka peneliti harus mengambil tempat pada keutuhan dalam konteks untuk pemahaman.
2. Konteks sangat menentukan dalam menetapkan apakah suatu penemuan mempunyai arti bagi konteks yang lain.
3. Sebagai struktur nilai kontekstual bersifat determinatif terhadap apa yang akan dicari.

Berdasarkan petunjuk di atas tersebut, maka didalam penelitian ini telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melihat, menelaah dan mengkaji secara keseluruhan pada setiap permasalahan yang ditemukan dilapangan dengan menarik hubungan antara permasalahan yang satu dengan lainnya. Sehingga ditemukanlah jalinan yang padu dan merupakan satu kesatuan yang utuh (Kontekstual) antara yang satu dengan lainnya.

Instrumen yang penulis susun mulai dari perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, menganalisis data, me -

nelitian dalam rangka penyusunan penulisan skripsi, dan ternyata dengan tangan terbuka diterima, maka segeralah penulis sampaikan beberapa permasalahan yang akan kami angkat, yaitu masalah aktifitas dakwah yang diselenggarakan oleh Balai pengajian An-Nur ini. Dan pada tahap awal ini peneliti tidak mengalami kendala berarti untuk masuk ke area penelitian.

Seperti yang telah penulis singgung di depan, bahwa setelah penulis masuk ke area penelitian hampir satu bulan dan setelah memperoleh gambaran yang jelas sambil menyusun rencana penelitian, ternyata peneliti mendapat kesulitan yang sangat menyita waktu dan perhatian, yaitu disamping keterlihatan kami di masjid Al-Ikhlash dan kesibukan lain di luar, tiba-tiba peneliti kedatangan suatu masalah serious lain yang tak dapat dianggap sepele, karena sangat berhubungan erat dengan sejarah hidup ini.

Kegiatan penelitian yang baru saja dimulai itu akhirnya macet total, karena hari-hari penulis selalau diwarnai dengan rasa kebingungan dan tidak menentu. Sehingga kegiatan penelitian yang sudah mulai terbuka itu macet total, tidak hanya itu beberapa aktifitas penulis yang lain juga terganggu. Setelah beberapa lama terhenti, maka dengan tekad bulat dan hanya bermodalkan semangat yang kuat, baru akhirnya diputuskanlah pada Septem

hingga kini. Maka beberapa data yang terkumpul tersebut penulis analisis sambil mengadakan pengecekan untuk memperoleh keabsahan data. Kegiatan ini penulis lakukan mulai bulan Januari sampai April 1996.

3. Tahap Post Lapangan

Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap Lapangan, yaitu tahap pengecekan data yang telah terkumpul dari berbagai Informan, lalu diadakan pengecekan kembali terhadap data tersebut untuk membuktikan keabsahan data yang telah diperoleh. Termasuk dalam hal ini adalah menganalisis berdasarkan hipotesa, yaitu mencari dan menemukan apakah hipotesa itu didukung data lain atau tidak, sehingga dapat ditentukan kebenarannya atau bisa jadi membuang sama sekali hipotesa itu.

Selanjutnya dalam tahapan ketiga ini, adalah merupakan kegiatan untuk menemukan keabsahan data melalui pengecekan dengan obyek, dokumen dan dengan Triangulasi - sehingga temuannya dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Maka setelah semua data telah terkumpul dan peneliti telah mantap dengan sumber dan jenis data yang diperoleh, lalu disusunlah dalam bentuk laporan penelitian yang sudah diauditng, bahkan telah dipromosikan ke khalayak bisa dianggap perlu karena telah memenuhi persyaratan karya ilmiah. Kegiatan telah dimulai sejak April 1996.

